

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Sintaksis pada Pidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan penggunaan sintaksis berupa frasa pada Pidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tiganderket sebanyak 127 kalimat dengan perincian 57,46%, kesalahan penggunaan Frasa tersebut meliputi: Penggunaan preposisi yang tidak tepat, Susunan kata yang tidak tepat, Penggunaan unsur yang berlebihan/mubazir, Penjamakan yang ganda, Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, Penggunaan bentuk Resiprokal yang salah.
2. Kesalahan penggunaan sintaksis berupa kalimat pada Pidato siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tiganderket sebanyak 94 kalimat dengan perincian 42, 53% kesalahan penggunaan kalimat tersebut meliputi: kalimat yang tidak bersubjek, antara predikat dan objek tersisipi, kalimat yang tidak logis, penghilangan konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, penggunaan kata tanya yang tidak perlu, istilah asing.

### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan Penggunaan Sintaksis pada Pidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang telah diperoleh, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Dengan mengetahui letak kesalahan penggunaan struktur frasa yang dilakukan siswa, guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pengetahuan tentang bentuk kesalahan penggunaan frasa pada kalimat agar siswa lebih banyak mengerti informasi dan pengetahuan kesalahan penggunaan struktur frasa dalam bahasa Indonesia.
2. Dengan mengetahui letak kesalahan penggunaan struktur kalimat yang dilakukan siswa, guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pengetahuan tentang bentuk kesalahan penggunaan struktur kalimat pada tugas agar siswa lebih banyak mengerti informasi dan pengetahuan kesalahan penggunaan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia.
3. Pemahaman siswa tentang penggunaan sintaksis dalam bahasa Indonesia masih kurang. Oleh sebab itu, Guru bahasa Indonesia lebih sering memberikan latihan berpidato/berbicara dan menulis serta memperhatikan aspek-aspek kesalahan struktur sintaksis tersebut.